

ANGGARAN BAHAN BAKU



Muniya Alteza
m_alteza@uny.ac.id

Anggaran Bahan Baku

Secara umum, anggaran bahan baku dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Bahan baku langsung merupakan bagian dari produk jadi yang biayanya dengan mudah dapat ditelusuri dari biaya produk tersebut. Bahan baku ini sifatnya variabel
2. Bahan baku tidak langsung merupakan bahan baku yang dipakai dalam proses produksi, tetapi biayanya sulit ditelusuri dari biaya produk tersebut.

Anggaran bahan baku hanya merencanakan kebutuhan dan penggunaan bahan baku langsung.

Bahan baku tak langsung akan direncanakan dalam anggaran biaya overhead pabrik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran bahan baku:

1. Budget bahan baku hanya menyangkut kuantitas bahan baku
2. Budget bahan baku dibuat untuk setiap jenis produk
3. Budget bahan baku dibuat untuk satu periode budget tertentu, misalnya satu tahun, triwulan, atau bulanan
4. Budget bahan baku sebaiknya dibuat atas dasar pemakaian bahan baku yang sebenarnya, untuk mempermudah pengendalian bahan baku

Tujuan Penyusunan Bahan Baku

1. Memperkirakan jumlah kebutuhan bahan baku
2. Memperkirakan jumlah pembelian bahan baku yang diperlukan
3. Sebagai dasar untuk memperkirakan kebutuhan dana yang diperlukan untuk melaksanakan pembelian bahan baku
4. Sebagai dasar penyusunan product costing, yakni memperkirakan komponen harga pokok pabrik karena penggunaan bahan baku dalam proses produksi
5. Sebagai dasar melaksanakan fungsi pengawasan bahan baku

Anggaran Bahan Baku terdiri dari:

1. Anggaran kebutuhan bahan baku
disusun sebagai perencanaan jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk keperluan produksi pada periode mendatang. Kebutuhan diperinci menurut jenisnya dan macam barang yang dihasilkan
2. Anggaran Pembelian Bahan Baku
disusun sebagai perencanaan jumlah bahan baku yang harus dibeli pada periode yang akan datang
3. Anggaran Persediaan Bahan Baku
merupakan perencanaan yang terperinci atas kuantitas bahan mentah yang disimpan sebagai persediaan
4. Anggaran Bahan Baku yang habis digunakan dalam produksi
Sebagai bahan baku yang disimpan sebagai persediaan, dan sebagian dipergunakan dalam proses produksi, anggaran ini merencanakan nilai bahan mentah yang digunakan dalam satuan uang

1. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku

disusun untuk merencanakan jumlah fisik bahan mentah langsung yang diperlukan, bukan nilainya dalam rupiah. Secara terperinci pada anggaran ini harus dicantumkan:

- Jenis barang jadi yang dihasilkan
- Jenis bahan baku yang digunakan
- Bagian-bagian yang dilalui dalam proses produksi
- Standar penggunaan bahan baku
- Waktu penggunaan bahan baku

Standar Penggunaan bahan (SP) adalah bilangan berapa satuan bahan mentah yang diperlukan untuk menghasilkan 1 satuan barang jadi

Ex: $SP=2$, untuk barang jadi A dengan bahan baku X

Artinya: untuk menghasilkan 1 unit barang A diperlukan 2 unit bahan baku X

Contoh...

PT Sumber Wangi memproduksi 2 macam barang, yaitu barang A dan barang B, dengan menggunakan bahan baku X, Y, Z. Rencana produksi 6 bulan mendatang adalah:

Bulan	A	B
Januari	11.000	8.000
Februari	12.000	9.000
Maret	10.000	8.000
April	13.000	7.000
Mei	12.000	10.000
Juni	14.000	10.000

Standar penggunaan bahan baku adalah:

Barang	Bahan Baku		
	X	Y	Z
A	2	3	3
B	3	2	1

Harga setiap unit masing-masing jenis bahan mentah adalah:

$$X = \text{Rp. } 50$$

$$Y = \text{Rp. } 60$$

$$Z = \text{Rp. } 70$$

Susunlah anggaran kebutuhan bahan mentah bagi PT. Sumber Wangi untuk periode Januari-Juni!

Anggaran Kebutuhan Bahan Baku PT Sumber Wangi

	Produksi	Bahan Mentah X		Bahan Mentah Y		Bahan Mentah Z	
		SP	Kebutuhan	SP	Kebutuhan	SP	Kebutuhan
Barang A							
Januari	11.000	2	22.000	3	33.000	3	33.000
Februari	12.000		24.000		36.000		36.000
Maret	10.000		20.000		30.000		30.000
April	13.000		26.000		39.000		39.000
Mei	12.000		24.000		36.000		36.000
Juni	14.000		28.000		42.000		42.000
Jumlah	72.000		144.000		216.000		216.000
Barang B							
Januari	8.000	3	24.000	2	16.000	1	8.000
Februari	9.000		27.000		18.000		9.000
Maret	8.000		24.000		16.000		8.000
April	7.000		21.000		14.000		7.000
Mei	10.000		30.000		20.000		10.000
Juni	10.000		30.000		20.000		10.000
Jumlah	52.000		156.000		104.000		52.000
Jml Kbthn			300.000		320.000		268.000

2. Anggaran Pembelian Bahan Baku

JUMLAH PEMBELIAN YANG PALING EKONOMIS (Economic Order Quantity)

Dalam menghitung EOQ dipertimbangkan 2 jenis biaya yang bersifat variabel, yaitu:

a. Biaya Pemesanan

Biaya ini berubah-ubah sesuai dengan frekuensi pemesanan, semakin besar jumlah setiap kali pemesanan, semakin rendah frekuensi pemesanan.

b. Biaya Penyimpanan

Semakin besar jumlah bahan baku setiap kali pemesanan maka biaya penyimpanannya akan semakin besar.

Untuk menghitung biaya diatas, maka jumlah pembelian yang paling ekonomis dapat dihitung dengan cara:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{PI}} \quad \text{atau} \quad EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{C/unit}}$$

Dimana:

R = jumlah bahan mentah yang akan dibeli dalam jangka waktu ttn

S = biaya pemesanan

P = harga per unit bahan baku

I = biaya penyimpanan yang dinyatakan dalam prosentase dari persediaan rata-rata

C/unit = biaya penyimpanan setiap unit bahan mentah

Contoh:

PT. Buana memperkirakan kebutuhan bahan mentah selama tahun 2006 adalah 1800kg. Setiap kali dipesan, akan dikeluarkan biaya sebesar Rp.100 sebagai biaya perangko. Harga per kg bahan mentah adalah Rp.250. Biaya penyimpanan akan sebesar 40% dari persediaan rata-rata. Hitung jumlah pembelian yang paling ekonomis!

Jawab:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{PI}} = \sqrt{\frac{2 \times 1800 \times 100}{250 \times 0,4}} = 60 \text{ kg}$$

WAKTU PEMBELIAN BAHAN BAKU

Hal-hal yang harus diperhatikan:

- Stock out cost
- Extra carrying cost
- Lead time
- Reorder point

Contoh Perhitungan Reorder Point

Menurut perkiraan, selama tahun 2006 PT. Sumber Wangi membutuhkan bahan mentah sebanyak 10.000 kg. Untuk merencanakan kapan saat pemesanan yang tepat harus dilakukan, diamati 20 buah data pemesanan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Dari pengamatan tersebut diperoleh kenyataan bahwa:

Lead time 3 hari = 5 buah

Lead time 4 hari = 10 buah

Lead time 5 hari = 5 buah

Biaya penyimpanan bahan baku per kg per tahunnya adalah Rp.2.

Biaya pemesanan adalah Rp.100. Apabila kehabisan bahan baku maka dapat dicari bahan baku pengganti. Untuk itu dikeluarkan biaya sebesar Rp. 0,50 bagi setiap unit bahan baku pengganti.

Apabila 1 tahun dianggap 300 hari, dan persediaan bahan baku langsung (dimisalkan untuk 10 hari) hitung reorder point nya!

Jawaban

Kebutuhan (R) = 10.000kg

Carrying cost = Rp.2/kg pertahun

Procurement cost = Rp.100 perorder

Stock out cost = Rp.0,50/kg

Lead time	Frekuensi	Probabilitas
3 hari	5	0,25
4 hari	10	0,50
5 hari	5	0,25
	20	1,00

$$EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{C/unit}} =$$

Frekuensi pemesanan =

Carrying cost perhari perorder =

Jawaban

Kebutuhan (R) = 10.000kg

Carrying cost = Rp.2/kg pertahun

Procurement cost = Rp.100 perorder

Stock out cost = Rp.0,50/kg

Lead time	Frekuensi	Probabilitas
3 hari	5	0,25
4 hari	10	0,50
5 hari	5	0,25
	20	1,00

$$EOQ = \sqrt{\frac{2RS}{C/unit}} = \sqrt{\frac{2 \times 10.000 \times Rp.100}{2}} = 1.000kg$$

$$Frekuensi\ pemesanan = \frac{10.000}{1.000} = 10\ kali$$

$$Carrying\ cost\ perhari\ perorder = \frac{1.000 \times Rp.2}{300\ hari} = Rp.6,67$$

- Bila lead time 3 hari, maka Economic Carrying Cost (ECC) = 0 (karena 3 hari adalah waktu yang paling cepat, atau tidak mungkin lebih cepat lagi)
- Bila lead time 4 hari, maka $ECC = 1(0,25)(Rp6,67) = Rp1,6675$
Ada kemungkinan bahwa bahan mentah datang dalam 3 hari (1 hari lebih cepat) dengan probabilitas 0,25
- Bila lead time 5 hari, maka $ECC = 2(0,25)(Rp6,67) = Rp3,335$
 $= 1(0,50)(Rp6,67) = \underline{Rp3,335}$
 $Rp6,670$

Ada kemungkinan bahwa bahan mentah datang dalam 3 hari (2 hari lebih cepat) dengan probabilitas 0,25 atau dalam 4 hari (1 hari lebih cepat) dengan probabilitas 0,50

Stock Out Cost (SOC)

$$\text{Kebutuhan bahan mentah perhari} = \frac{10.000}{300\text{hari}} = 33,3\text{kg}$$

Stock out cost per kg = Rp0,50

- Jika lead time 5 hari, maka SOC = 0 karena 5 hari merupakan waktu paling lama
- Jika lead time 4 hari, maka $\text{SOC} = 1(0,25)(33,3)(\text{Rp}0,50) = \text{Rp}4,1625$
Ada kemungkinan bahwa bahan baku datang dalam 5 hari (1 hari lebih lambat) dengan probabilitas 0,25
- Jika lead time 3 hari, maka $\text{SOC} = 2(0,25)(33,3)(\text{Rp}0,50) = \text{Rp}8,325$
 $1(0,50)(33,3)(\text{Rp}0,50) = \underline{\text{Rp}8,325}$
 $\text{Rp}16,650$

Dari perhitungan ECC dan SOC diatas dapat dibuat perbandingan sbb:

Lead time	ECC		SOC		Total pertahun
	Per order	Per tahun	Per order	Per tahun	
3 hari	0	0	16,65	166,5	166,50
4 hari	1,6675	16,675	4,1625	41,625	58,30
5 hari	6,67	66,7	0	0	66,70

Kesimpulan:

Lead time 4 hari akan mendatangkan biaya total minimum (Rp.58,30)

Setelah lead time diketahui maka pemesanan kembali dilakukan pada saat tingkat persediaan bahan baku sama dengan tingkat persediaan bahan baku langsung ditambah penggunaan selama lead time. Jadi:

Persediaan bahan baku langsung (10x) = 333,0 kg

Kebutuhan selama lead time (4 x 33,3kg) = 133,2 kg

Reorder point = 466,2 kg

Contoh Anggaran Pembelian Bahan Baku

PT. Sumber Lawang memproduksi barang X dengan menggunakan 3 jenis bahan baku, yaitu A, B, dan C. Kebutuhan masing-masing jenis bahan baku selama tahun 2007 adalah sbb:

	Bahan Mentah		
	A	B	C
Januari	300	400	300
Februari	400	500	400
Maret	400	500	300
Kuartal II	700	1200	1000
Kuartal III	600	1200	1000
Kuartal IV	600	1200	1000
Jumlah	3000	5000	4000

Lanjutan...

Rencana persediaan akhir setiap bulan atau kuartal selama tahun 2007 adalah:

	Bahan Mentah		
	A	B	C
Januari	100	120	110
Februari	150	125	120
Maret	120	100	110
Kuartal II	130	100	125
Kuartal III	150	150	100
Kuartal IV	150	125	100

Persediaan awal tahun 2007 masing-masing jenis bahan mentah adalah:

$$A = 100; B = 150; C = 100$$

Harga persatuan bahan mentah adalah:

$$A = \text{Rp.}150; B = \text{Rp.}145; C = \text{Rp.}120$$

Diminta: susunlah anggaran pembelian bahan mentah untuk PT Sumber Lawang tahun 2007!

PT. Sumber Lawang
Anggaran Pembelian Bahan Baku
Tahun 2007

Jenis bahan baku dan waktu	Kbthn bahan mentah untuk produksi	Persediaan akhir	Jmlh Kebutuhan	Persediaan awal	Pembelian		
					Unit	Harga	Jumlah
Bahan mentah A							
Januari	300	100	400	100	300	Rp150	Rp45.000
Februari	400	150	550	100	450		Rp67.500
Maret	400	120	520	150	370		Rp55.500
Kuartal II	700	130	830	120	710		Rp106.500
Kuartal III	600	150	750	130	620		Rp93.000
Kuartal IV	600	150	750	150	600		Rp90.000
Jumlah (1tahun)	3000	150	3150	100	3050		Rp457.500
Bahan mentah B							
Januari	400	120	520	150	370	Rp145	Rp53.650
Februari	500	125	625	120	505		Rp73.225
Maret	500	100	600	125	475		Rp68.875
Kuartal II	1200	100	1300	100	1200		Rp174.000
Kuartal III	1200	150	1350	100	1250		Rp181.250
Kuartal IV	1200	125	1325	150	1175		Rp170.375
Jumlah (1tahun)	5000	125	5125	150	4975		Rp721.375

Jenis bahan baku dan waktu	Kbthn bahan mentah untuk produksi	Persediaan akhir	Jmlh Kebutuhan	Persediaan awal	Pembelian		
					Unit	Harga	Jumlah
Bahan mentah C							
Januari							
Februari	300	110	410	100	310	Rp120	Rp37.200
Maret	400	120	520	110	410		Rp49.200
Kuartal II	300	110	410	120	290		Rp34.800
Kuartal III	1000	125	1125	110	1015		Rp121.800
Kuartal IV	1000	100	1100	125	975		Rp117.000
Kuartal IV	1000	100	1100	100	1000		Rp120.000
Jumlah (1tahun)	4000	100	4100	100	4000		Rp480.000

Contoh Anggaran Pembelian Bahan Baku

PT. Suasana Seger memproduksi barang X dengan menggunakan 3 jenis bahan baku, yaitu A, B, dan C. Kebutuhan masing-masing jenis bahan baku selama tahun 2008 adalah sbb:

	Bahan Mentah		
	A	B	C
Januari	400	450	300
Februari	450	400	500
Maret	500	350	450
Kuartal II	800	1100	1100
Kuartal III	750	900	900
Kuartal IV	600	1050	900
Jumlah			

Lanjutan...

Rencana persediaan akhir setiap bulan atau kuartal selama tahun 2008 adalah:

	Bahan Mentah		
	A	B	C
Januari	150	120	100
Februari	170	125	120
Maret	110	130	100
Kuartal II	160	110	125
Kuartal III	140	150	130
Kuartal IV	160	120	120

Persediaan awal tahun 2007 masing-masing jenis bahan mentah adalah:

$$A = 150; B = 120; C = 145$$

Harga persatuan bahan mentah adalah:

$$A = \text{Rp.}200; B = \text{Rp.}175; C = \text{Rp.}180$$

Diminta: susunlah anggaran pembelian bahan mentah untuk PT Suasana Seger tahun 2008!

PT. Suasana Seger
 Anggaran Pembelian Bahan Baku
 Tahun 2008

Jenis bahan baku dan waktu	Kbthn bahan mentah untuk produksi	Persediaan akhir	Jmlh Kebutuhan	Persediaan awal	Pembelian		
					Unit	Harga	Jumlah
Bahan mentah A							
Januari							
Februari							
Maret							
Kuartal II							
Kuartal III							
Kuartal IV							
Jumlah (1tahun)							
Bahan mentah B							
Januari							
Februari							
Maret							
Kuartal II							
Kuartal III							
Kuartal IV							
Jumlah (1tahun)							

Jenis bahan baku dan waktu	Kbthn bahan mentah untuk produksi	Persediaan akhir	Jmlh Kebutuhan	Persediaan awal	Pembelian		
					Unit	Harga	Jumlah
Bahan mentah C							
Januari							
Februari							
Maret							
Kuartal II							
Kuartal III							
Kuartal IV							
Jumlah (1tahun)							

PT. Suasana Seger
 Anggaran Pembelian Bahan Baku
 Tahun 2008

Jenis bahan baku dan waktu	Kbthn bahan mentah untuk produksi	Persediaan akhir	Jmlh Kebutuhan	Persediaan awal	Pembelian		
					Unit	Harga	Jumlah
Bahan mentah A							
Januari							
Februari							
Maret							
Kuartal II							
Kuartal III							
Kuartal IV							
Jumlah (1tahun)							
Bahan mentah B							
Januari							
Februari							
Maret							
Kuartal II							
Kuartal III							
Kuartal IV							
Jumlah (1tahun)							

Jenis bahan baku dan waktu	Kbthn bahan mentah untuk produksi	Persediaan akhir	Jmlh Kebutuhan	Persediaan awal	Pembelian		
					Unit	Harga	Jumlah
Bahan mentah C							
Januari							
Februari							
Maret							
Kuartal II							
Kuartal III							
Kuartal IV							
Jumlah (1tahun)							

3. Anggaran Persediaan Bahan Baku

Kebijaksanaan tentang penilaian persediaan dikelompokkan menjadi:

1. Kebijakan FIFO
2. Kebijakan LIFO

Besarnya bahan baku yang harus tersedia untuk kelancaran proses produksi tergantung pada beberapa faktor, seperti:

1. Volume produksi selama satu periode tertentu
2. Volume bahan baku minimal/persediaan besi (*safety stock*)
3. Besarnya pembelian ekonomis
4. Estimasi tentang naik turunnya harga bahan baku pada waktu-waktu mendatang
5. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan mentah
6. Tingkat kecepatan bahan mentah menjadi rusak

PERSEDIAAN BESI

Adalah persediaan minimal bahan mentah yang harus dipertahankan untuk menjamin kelangsungan produksi

Besarnya persediaan besi ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu:

1. Kebiasaan stockist menyerahkan bahan baku yang dipesan, apakah tepat waktu atau tidak
2. Jumlah bahan baku yang dibeli setiap kali pemesanan
3. Dapat diperkirakan atau tidaknya kebutuhan bahan baku secara tepat
4. Perbandingan antara biaya penyimpanan bahan baku dan biaya ekstra karena kehabisan bahan baku

Contoh Anggaran Persediaan Bahan Baku

PT. Seniorita memproduksi barang X dengan menggunakan 3 jenis bahan baku, yaitu A, B, dan C. Kebutuhan masing-masing jenis bahan baku selama tahun 2007 adalah sbb:

	Bahan Mentah		
	A	B	C
Januari	3200	2400	4300
Februari	3100	3500	4100
Maret	2400	2500	1300
Kuartal II	2700	1250	1200
Kuartal III	3600	1500	800
Kuartal IV	1600	1750	900
Jumlah	16.600	12.900	12.600

Lanjutan...

Rencana persediaan akhir setiap bulan atau kuartal selama tahun 2007 adalah:

	Bahan Mentah		
	A	B	C
Januari	1000	1200	1100
Februari	1500	1125	1250
Maret	1100	1100	1150
Kuartal II	1250	1200	1250
Kuartal III	1650	1450	1500
Kuartal IV	1450	1025	1300

Persediaan awal tahun 2007 masing-masing jenis bahan mentah adalah:

$$A = 1300; B = 1500; C = 1700$$

Harga persatuan bahan mentah adalah: A = Rp.1450; B = Rp.1500;
C = Rp.1200

Diminta: susunlah anggaran persediaan bahan mentah untuk PT Seniorita tahun 2007!

Contoh: Anggaran Persediaan Bahan Baku

PT. Seniorita Anggaran Persediaan Bahan Baku Tahun 2007

Persediaan	Bahan Baku A			Bahan Baku B			Bahan Baku C			Jumlah
	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	
Persd.awal:										
Januari	1300	1450	1.885.000	1500	1500	2.250.000	1700	1200	2.040.000	
Februari	1000		1.450.000	1200		1.800.000	1100		1.320.000	
Maret	1500		2.175.000	1125		1.687.500	1250		1.500.000	
Kuartal II	1100		1.595.000	1100		1.650.000	1150		1.380.000	
Kuartal III	1250		1.812.500	1200		1.800.000	1250		1.500.000	
Kuartal IV	1650		2.392.500	1450		2.175.000	1500		1.800.000	
Persd.akhir	1450		2.102.500	1025		1.537.500	1300		1.560.000	

Persediaan awal Januari adalah persediaan awal tahun 2007

Persediaan awal Februari adalah persediaan akhir Januari, Persediaan awal Maret adalah persediaan akhir Februari, dst

Persediaan akhir tahun 2007 adalah persediaan akhir Kuartal IV

4. Anggaran Bahan Mentah yang Habis Digunakan

Tidak semua bahan mentah yang tersedia akan habis digunakan untuk produksi. Hal tersebut disebabkan:

1. Perlu adanya persediaan akhir, yang akan menjadi persediaan awal periode berikutnya
2. Perlu adanya persediaan besi agar kelangsungan produksi tidak terganggu akibat kehabisan bahan mentah

Anggaran Bahan Mentah yang Habis digunakan memperinci hal-hal:

1. Jenis bahan mentah yang digunakan
2. Jumlah masing-masing jenis bahan mentah yang habis digunakan untuk produksi
3. Harga per unit masing-masing jenis bahan mentah
4. Nilai masing-masing bahan mentah yang habis digunakan untuk produksi
5. Jenis barang yang dihasilkan dan menggunakan bahan mentah
6. Waktu penggunaan bahan mentah

Contoh:

PT Magenta menghasilkan 2 macam barang, yakni barang A dan barang B. Pada bagian produksi terdapat 2 bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Barang B diproses melalui kedua bagian tersebut, sedangkan barang A hanya melalui bagian I saja.

Bahan mentah yang digunakan ada 2 macam, yaitu X dan Y. Bahan mentah X digunakan pada bagian I sedangkan bahan mentah Y hanya digunakan di bagian II saja, & hanya dipakai untuk barang B.

Rencana Produksi setengah tahun (2006)

Bulan/Kuartal	Barang A	Barang B
Januari	5.000	8.000
Februari	6.000	9.000
Maret	7.000	10.000
Kuartal II	20.000	30.000
Jumlah	38.000	57.000

Setiap unit barang A menggunakan 5 unit bahan mentah X dan tidak menggunakan Y. Sedangkan setiap unit barang B menggunakan 6 unit X dan 7 unit Y. Bila harga X adalah Rp.3 dan Y adalah Rp.2 perunit, maka susunlah anggaran bahan mentah yang habis digunakan untuk setengah tahun!

Jawaban:

PT. Magenta
Anggaran Kebutuhan Bahan Baku

Waktu/barang	Produksi	Bahan mentah X		Bahan mentah Y	
		SP	Kebutuhan	SP	Kebutuhan
Barang A					
Januari	5.000	5	25.000		
Februari	6.000		30.000		
Maret	7.000		35.000		
Kuartal II	20.000		100.000		
Jumlah	38.000		190.000		
Barang B					
Januari	8.000	6	48.000	7	56.000
Februari	9.000		54.000		63.000
Maret	10.000		60.000		70.000
Kuartal II	30.000		180.000		210.000
Jumlah	57.000		342.000		399.000

m_alteza@uny.ac.id

Dengan menggunakan anggaran bahan baku diatas, maka Anggaran Bahan Baku yang habis digunakan dapat disusun sbb:

Waktu/ bahan mentah	Bagian I						Bagian II			Jumlah	
	Barang A			Barang B			Barang B			Unit	Rp
	Kbthn/u	Harga	Jmlh	Kbthn/u	Hrga	Jmlh	Kbthn/u	Hrga	Jmlh		
Bahan mentah X											
Januari	25000	Rp.3	75000	48000	Rp.3	144000				73000	219000
Februari	30000		90000	54000		162000				84000	252000
Maret	35000		105000	60000		180000				95000	285000
Kuartal II	100000		300000	180000		540000				280000	840000
Total ½ thn	190000		570000	342000		1026000				532000	1596000
Bahan mentah Y											
Januari							56000	Rp.2	112000	56000	112000
Februari							63000		126000	63000	126000
Maret							70000		140000	70000	140000
Kuartal II							210000		420000	210000	420000
Total ½ thn							399000		798000	399000	798000

Contoh 2!

“PT Jual Mahal” menghasilkan 2 macam barang, yakni barang A dan barang B. Pada bagian produksi terdapat 2 bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Barang A dan B diproses melalui kedua bagian tersebut

Bahan mentah yang digunakan ada 2 macam, yaitu X dan Y. Bahan mentah X digunakan pada bagian I sedangkan bahan mentah Y hanya digunakan di bagian II saja, & hanya dipakai untuk barang B.

Rencana Produksi tahun 2007

Kuartal	Barang A	Barang B
Kuartal I	26.000	40.000
Kuartal II	37.500	29.000
Kuartal III	28.000	21.000
Kuartal IV	30.000	22.000

Setiap unit barang A menggunakan 4 unit bahan mentah X dan 5 unit bahan Y. Sedangkan setiap unit barang B menggunakan 3 unit X dan 6 unit Y. Bila harga X adalah Rp.425 dan Y adalah Rp.350 perunit, maka susunlah anggaran bahan mentah yang habis digunakan dalam 1 tahun!

Jawaban:

PT. Jual Mahal
Anggaran Kebutuhan Bahan Baku

Waktu/barang	Produksi	Bahan mentah X		Bahan mentah Y	
		SP	Kebutuhan	SP	Kebutuhan
Barang A					
Kuartal I	26.000	4	104.000	5	130.000
Kuartal II	37.500		150.000		187.500
Kuartal III	28.000		112.000		140.000
Kuartal IV	30.000		120.000		150.000
Jumlah	121.500		486.000		607.500
Barang B					
Kuartal I	40.000	3	120.000	6	240.000
Kuartal II	29.000		87.000		174.000
Kuartal III	21.000		63.000		126.000
Kuartal IV	22.000		66.000		132.000
Jumlah	112.000		336.000		672.000

Dengan menggunakan anggaran bahan baku diatas, maka Anggaran Bahan Baku yang habis digunakan dapat disusun sbb:

Waktu/ bahan mentah	Bagian I						Bagian II			Jumlah	
	Barang A			Barang B			Barang B			Unit	Rp
	Kbthn/u	Harga	Jmlh	Kbthn/u	Hrga	Jmlh	Kbthn/u	Hrga	Jmlh		
Bahan mentah X											
Kuartal I	104.000	425	44,2 jt	120.000	425	51 jt				224.000	95,2 jt
Kuartal II	150.000		63,75jt	87.000		36,975jt				237.000	100,725
Kuartal III	112.000		47,6jt	63.000		26,775jt				175.000	74,375
Kuartal IV	120.000		51 jt	66.000		28,05jt				186.000	79,05
Total	486		206,55	336		142,8					
Bahan mentah Y											
Kuartal I							240.000	350	84 jt		
Kuartal II							174.000		60,9 jt		
Kuartal III							126.000		44,1 jt		
Kuartal IV							132.000		46,2 jt		
Total											

Laporan pelaksanaan pembelian bahan mentah

Laporan ini berguna sebagai alat untuk mengetahui perbandingan & penyimpangan yg terjadi:

Misalnya dari anggaran pembelian bahan mentah diperoleh data tentang pembelian bulan Januari sebagai berikut:

Unit yang dibeli 12.000

Harga per unit Rp.1,2

Sedangkan realisasinya adalah sbb:

Unit yang dibeli 11.500

Harga per unit Rp.1,26

Laporan Pelaksanaan Januari 19xx

	Rencana	Realisasi	Penyimpangan	
			Jumlah	Prosentase
Unit yang dibeli	12.000	11.500	500	4,2
Harga per unit	Rp.1,2	Rp.1,26	Rp.0,06	5
	Rp.14.400	Rp.14.490	Rp.90	0,625

Laporan Pelaksanaan tentang Pemakaian Bahan Mentah

Dari anggaran bahan mentah diperoleh data bulan Januari sbb:

Unit barang yang akan diproduksi 2200
Standar penggunaan bahan mentah 2
Harga per unit bahan mentah Rp.1,2

Sedangkan realisasinya adalah sbb:

Unit barang yang diproduksi 2000
Bahan mentah yang digunakan 4300
Harga per unit bahan mentah Rp.1,26

	Rencana	Realisasi	Penyimpangan	
			Jumlah	Persentase
Unit produksi	2200	2000	200	9,1
Unit bahan mentah	4400	4300	100	2,3
Harga bahan mentah	Rp.1,2	Rp.1,26	Rp.0,06	5
Nilai	Rp.5280	Rp.5418	138	2,6